

**REVITALISASI DESA WISATA JATIARJO MELALUI PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT, PERAN BUMDES DAN TEKNOLOGI PANEL SURYA DALAM
PERTUMBUHAN EKONOMI BERKELANJUTAN MENDUKUNG SDGs. 8****Akhmad Mulyadi¹, Syamsudduha Syahrorini^{2*}, Dina Okta Rini³**¹⁻³Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Email Korespondensi: syahrorini@umsida.ac.id

Disubmit: 11 Agustus 2025

Diterima: 08 Februari 2026

Diterbitkan: 01 Maret 2026

Doi: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v9i3.22076>**ABSTRAK**

Desa Jatiarjo terletak di kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan merupakan desa dengan kontur perbukitan yang berada di lereng gunung Arjuna dan Welirang, karena posisi itulah di kawasan ini banyak menyimpan pesona wisata ekotis dan sudah terkenal seperti Taman Safari Indonesia dan wisata alam Jendela Langit, dengan adanya 2 objek wisata terkenal ini menjadikan desa ini berada pada posisi yang strategis untuk bisa menggali dan mengembangkan potensi-potensi alam lainnya menjadi kawasan wisata desa yang terpadu, disamping itu desa ini banyak menghasilkan aneka ragam hasil pertanian dan perkebunan melimpah khususnya hasil tanaman kopi. Produk kopi di daerah ini menjadi pertimbangan tersendiri bagi industri kopi di Jawa Timur karena kualitas yang tinggi, menjadikan hasil kopi daerah Jatiarjo menjadi rujukan industry kopi di Jawa Timur. Tujuan dari pengabdian ini memberikan pelatihan Bumdes dalam tatakelola usaha wisata, pendampingan tatakelola keuangan, pemasaran melalui paket wisata, dan rekondisi tempat wisata dengan pemasangan panel surya. Metode yang digunakan adalah melalui pelatihan dan pendampingan tatakelola keuangan BUMDesa, pembuatan paket wisata dan pemasangan panel surya. Hasil dari pendampingan dan pelatihan pengurus BUMDesa Arjuna Lestari Desa Jatiarjo memahami tatakelolah keuangan, ada paket wisata melalui poster dan video, pemasangan panel surya di Kampung Kopi.

Kata Kunci: *Bumdesa, Kampung, Wisata, Pelatihan.***ABSTRACT**

Jatiarjo Village is located in Prigen District, Pasuruan Regency, a village with a hilly contour located on the slopes of Mount Arjuna and Welirang, because of that position in this area there are many famous and exotic tourist attractions such as Taman Safari Indonesia and Jendela Langit nature tourism, with the presence of these 2 famous tourist attractions makes this village in a strategic position to be able to explore and develop other natural potentials into an integrated village tourism area, in addition, this village produces a variety of abundant agricultural and plantation products, especially coffee plants. Coffee products in this area are a separate consideration for the coffee industry in East Java because of their high quality, making Jatiarjo area coffee products a reference for the coffee industry in East Java. The purpose of this community

service is to provide Bumdes training in tourism business management, financial management assistance, marketing through tour packages, and reconditioning tourist attractions with the installation of solar panels. The method used is through training and assistance in BUMDesa financial management, making tour packages and installing solar panels. The results of the mentoring and training of the BUMDesa Arjuna Lestari Jatiarjo Village management in understanding financial management, there are tourism packages through posters and videos, installation of solar panels in Kampung Kopi.

Keywords: BUMDesa, Village, Tourism, Training.

1. PENDAHULUAN

Desa Jatiarjo merupakan desa yang terletak di kecamatan Prigen, Pasuruan merupakan desa dengan kontur perbukitan yang berada di lereng gunung Arjuna dan Welirang, karena posisi itulah di kawasan ini banyak menyimpan pesona wisata ekotitis dan sudah terkenal seperti Taman Safari Indonesia 2 dan wisata alam yang dikenal Jendela Langit, dengan adanya 2 objek wisata terkenal ini menjadikan desa ini berada pada posisi yang strategis untuk bisa menggali dan mengembangkan potensi-potensi alam lainnya menjadi kawasan wisata desa yang terpadu, disamping itu desa ini banyak menghasilkan aneka ragam hasil pertanian dan perkebunan melimpah khususnya hasil tanaman kopi. Produk kopi di daerah ini menjadi pertimbangan tersendiri bagi industri kopi di Jawa Timur karena kualitas yang tinggi, menjadikan hasil kopi daerah Jatiarjo menjadi rujukan industry kopi di Jawa Timur. Namun demikian potensi alam yang luar biasa ini belum bisa dikelola secara optimum oleh masyarakat, khususnya Bumdes, padahal ini merupakan potensi serta peluang besar untuk digali sebagai Jenis Usaha Bisnis utama BUMdesa (*Selayang Pandang Jatiarjo - Kabupaten Pasuruan, n.d.*) (Herdono & Mutqiyah, 2019) (Muliatie et al., 2022).

Di Desa Jatiarjo setidaknya terdapat dua bentuk wisata yang layak dikembangkan yaitu Jendela Langit dan Wisata Kampung Kopi, keduanya merupakan ikon yang berpotensi dan berpeluang besar untuk dikembangkan karena dua sisi wisata tersebut merupakan sisi yang saling menunjang khususnya di dunia wisata alam. yaitu menikmati kopi sekaligus menikmati alam. Namun kenyataannya peluang ini tidak direspon oleh Pemdes melalui peran Bumdes, menggandeng peran masyarakat, kelompok tani, dalam suatu wisata alam yang terintegrasi antara wisata alam Jendela langit dan Wisata Kampung Kopi dalam satu pengelolaan yaitu BUMdesa. Jendela Langit merupakan wisata alam eksotis yang berada diketinggian sekitar 1.250 dpl. Terletak di lereng gunung welirang pada sisi timur, selama ini terdapat camping ground, tracking atau jelajah alam pegunungan oleh berbagai komunitas pecinta alam. Terdapat gardu pandang dan beberapa gazebo serta spot foto yang menarik, sekedar menikmati alam pegunungan dalam suasana santai. Yang menjadi unik dan daya Tarik wisata ini adalah lokasinya yang jauh dari pemukiman penduduk, sehingga suasana alam pegunungan, lembah, bukit puncak dan hutan dapat dinikmati dalam suasana yang lebih alami.

Wisata Kampung Kopi merupakan pencaanangan kampung wisata yang dibentuk oleh kelompok petani kopi di dusun Tenggawa. Potensi dan kekuatan yang dimiliki oleh kelompok ini adalah tersedianya area pasar

rakyat khusus kopi, pelaku usaha produksi kopi rumahan yang tersebar di dusun Tenggowo, pemukiman yang layak, sangat berpeluang kampung wisata ini menjadi pusat edukasi produk kopi, menikmati kopi dan pembelajaran produk kopi wisatawan dapat berinteraksi langsung dengan keluarga-keluarga atau industri rumahan di kampung ini, bahkan tinggal sementara bersama keluarga atau home stay yang tersebar di kampung ini selanjutnya wisatawan dapat melanjutkan wisata Jendela langit dengan fasilitas yang telah disediakan dalam berbagai paket wisata (Pembelajaran & Volume, 2021) (Wibisono et al., 2020) (Zhumronie et al., 2018)

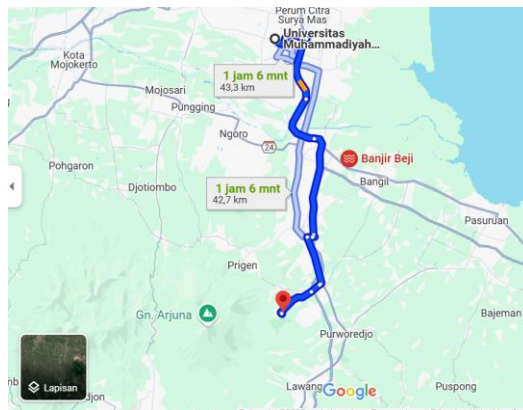
Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo melakukan pengabdian berupa, Pertama akan melakukan pendampingan kepada Pemdes khususnya BUMdesa dalam melakukan tatakelola usaha wisata desa melalui menyusun konsep wisata desa terintegrasi dibawah tata kelola sebagai unit usaha BUMdesa yang professional (Yani & Mukhlis, 2024), (Pusat et al., 2020), (Zakaria et al., 2014), (Mumtaz & Karmilah, 2021). Kedua melakukan rekondisi lapangan di wisata Jendela langit berupa pemasangan Solar Panel untuk menunjang dan meningkatkan daya tarik khususnya penerangan di malam hari (Agrowidya et al., 2021), (Habibi et al., 2022), (Sulistiyanti, 1973).. Ketiga memberikan pendampingan terhadap BUMdesa dalam tata kelola keuangan (Susilo et al., 2020), (Etap, n.d.), . Ke Empat, membantu mempromosikan melalui program paket wisata melalui Website yang lebih kompatibel dan terbarukan.

2. MASALAH DAN RUMUSAN PERTANYAAN

Masalah yang dihadapi Desa Jatiarjo yakni Kondisi alam pegunungan yang strategis dengan hadirnya 3 potensi wisata yaitu, Taman Safari Indonesia, Jendela Langit dan Kampung Kopi, yang memiliki potensi sangat tinggi dan telah dicanangkan oleh pemerintah desa melalui programnya tidak berjalan optimum bahkan stagnan sebagai kampung wisata. Pemerintahan Desa melalui Bumdes belum mampu merespon peluang dan potensi yang sangat besar akan pengembangan wisata, sehingga peluang ini hanya menjadi opportunity cost dalam meningkatkan pendapatan ekonomi desa. Wisata Jendela langit dan Kampung Kopi yang sebenarnya sudah memiliki sarana dan prasarana dasar, tidak dapat dikembangkan karena kemasan paket wisata terintegrasi diantara keduanya belum ditentukan secara memadai. Belum memiliki media promosi dan media transaksi yang dapat dijangkau pasar yang lebih luas, media promosi yang selama ini ada tidak berjalan dan perlu pembenahan dengan media Publikasi dan Promosi yang lebih andal. Keberadaan BUMDesa Desa Jatiarjo, Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan stagnan, operasional tidak berjalan, karena saat ini tidak memiliki unit usaha. Pengurus BUMDesa belum memiliki kemampuan dalam Tata Kelola organisasi bisnis secara mandiri dan profesional Belum memahami tata kelola dan pelaporan keuangan. Menunjang penerangan di tempat wisata, dibangun lampu dengan solar panel

Rumusan pertanyaan dari permasalahan diatas Adalah bagaimana merevitalisasi Revitalisasi Desa Wisata Jatiarjo Melalui Pemberdayaan Masyarakat, Peran BUMDesa Dan Teknologi Panel Surya Dalam Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan Mendukung SDGs. 8

Menampilkan peta/map lokasi kegiatan pengabdian Masyarakat dari kampus ke Lokasi dengan waktu tempuh 1jam 6 menit.



Gambar 1. Lokasi Pengabdian Masyarakat

3. KAJIAN PUSTAKA

Kampung wisata adalah kampung atau suatu daerah permukiman yang memiliki ciri khas dalam aktivitas sehari-hari, memiliki keunikan adat istiadat, serta kebudayaan di dalamnya yang menjadi daya tarik wisata. Kampung wisata berasal dari perpaduan sebuah kampung yang memiliki potensi menjadi suatu Kawasan atau daerah dimana orang bisa bertamasya di dalamnya. Karakteristik kampung wisata secara umum mempunyai aksesibilitas menuju kampung yang baik, ciri dan ragam yang khas, baik secara fisik maupun non fisik, serta hasil produk lokal tertentu yang dapat menjadi buah tangan khas kawasan tersebut (Mapaliey & Idajati, 2022). Laporan keuangan BUMDesa bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan. Selain itu laporan keuangan BUMDesa juga bertujuan untuk pengambilan keputusan. Suatu laporan keuangan akan bermanfaat apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, relevan, andal dan dapat diperbandingkan (Yulianti & Dyah Nirmala Arum, 2019), (Ekonomi et al., 2020).

Pengabdian kepada BUMDesa Arjuna Lestari Desa Jatiarjo Prigen Pasuruan ini dengan memberikan pendampingan dan pelatihan tatakelola keuangan, sehingga bisa Menyusun laporan keuangan yang baik. Pembuatan paket wisata dalam promosinya (Nilawati, 2018).

Rencana program melakukan Pemanfaatan teknologi tepat guna berupa penggunaan Panel Solar di lokasi jendela langit yang dirancang di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Melakukan pendampingan dan pelatihan Tata Kelola dan Pelaporan Keuangan BUMDesa. Melakukan pembinaan dan pendampingan BUMDesa dalam merancang konsep pengembangan wisata Jendela langit dan Kampung Kopi menjadi wisata alam yang terintegrasi. Melakukan pendampingan dalam membuat produk produk wisata berupa paket-paket wisata (Di et al., 2022), (Phahlevi et al., 2024).

Pengabdian kepada warga Desa Jatiarjo Prigen Pasuruan khususnya pada pengurus BUMDesa sangat penting untuk memahami tatakelola keuangan, agar bisa membuat laporan keuangan yang bisa dipertanggungjawabkan (Bin et al., 2021), (Tangerang et al., 2021), (Yani & Mukhlis, 2024)(Ekonomi et al., 2020).

4. METODE

Pengabdian kepada Desa Jatiarjo Prigen Pasuruan ini dilakukan melalui beberapa tahap:

- a) Pemanfaatan teknologi tepat guna berupa penggunaan Panel Solar di lokasi jendela langit yang dirancang di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- b) Melakukan pendampingan dan pelatihan Tata Kelola dan Pelaporan Keuangan BUMDesa.
- c) Melakukan pembinaan dan pendampingan BUMDesa dalam merancang konsep pengembangan wisata Jendela langit dan Kampung Kopi menjadi wisata alam yang terintegrasi.
- d) Melakukan pendampingan dalam membuat produk produk wisata
- e) berupa paket-paket wisata

Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Jatiarjo Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan ini diawali dengan penyerahan surat tugas dari Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DRPM) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo ke Kepala Desa Jatiarjo Bapak. Dardiri, SE, MM pada Tanggal 16 Mei 2025 belum bisa ketemu, selanjutnya menemui pengurus BUMDesa untuk menyampaikan jika nanti akan ada pelatihan terkait dengan Pelatihan Akuntansi Dan Manajemen BUMDesa ARJUNA LESTARI Jatiarjo Prigen Pasuruan. Pada tanggal 19 Mei 2025 baru bisa ketemu kepala Desa Jatiarjo, Pada saat bertemu dengan bapak kepala desa, beliau menyambut baik kegiatan abdimas ini yang dulu dimulai Tahun 2022 saat pak Mulyadi sebagai DPL KKN disana sudah digagas adanya pelatihan ini, sampai tahun 2025 Bulan Januari ada perubahan struktur organisasi BUMDesa. Ketua BUMDesa ARJUNA LESTARI Jatiarjo Prigen Pasuruan saat ini bapak Ackhmad, sekretaris Dhouul Muchlisin, bendahara pak Muchsin, unit usaha BUMDesa Arjuna Lestari terdiri dari BRI Link, sewa alat kemping, rekening listrik, camping ground kampung kopi, ternak ayam petelur. Pak lurah mengharapkan nanti dengan adanya pelatihan ini pengurus BUMDesa baru ini bisa menyusun Rab, Laporan keuangan, pencatatan keuangan serta pendataan aset awal pengurus ini. Selanjutnya diharapkan adanya pendampingan berkelanjutan dalam aplikasi manajemen keuangan BUMDesa. Bapak Kepala desa mengharapkan nanti dengan adanya pelatihan ini pengurus BumDes baru ini bisa menyusun RAB, Laporan keuangan, pencatatan keuangan serta pendataan aset awal pengurus ini. Selanjutnya diharapkan adanya pendampingan berkelanjutan dalam aplikasi manajemen keuangan BUMDesa.

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Lembaga Desa Jatiarjo Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan melaksanakan di BUMDesa Arjuna Lestari Desa Jatiarjo Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan pada tanggal 23 Mei 2025 yang ditempatkan di lantai 2 Desa Jatiarjo Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan sebagai kantor BUMDesa Arjuna Lestari.

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Jatiarjo Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan ini diawali dengan penyerahan surat tugas dari Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DRPM) Universitas

Muhammadiyah Sidoarjo ke Kepala Desa Jatiarjo Bapak. Dardiri, SE, MM pada tanggal 19 Mei 2025.



Gambar 2. Penyerahan Surat Tugas

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Lembaga Desa Jatiarjo Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di BUMDesa Arjuna Lestari Desa Jatiarjo Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan pada tanggal 23 Mei 2025 yang ditempatkan di lantai 2 Desa Jatiarjo Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan sebagai kantor BUMDesa Arjuna Lestari. Pelatihan ini dihadiri oleh seluruh pengurus BUMDesa Arjuna Lestari dan manager Kampung Kopi, Kepala Desa dan Sekretaris Desa. Dalam sambutannya bapak kepala desa menyampaikan bahwa unit usaha dari BumDes Arjuna Lestari dalam periode pengurus baru sudah berjalan dengan baik, untuk unit usaha ternak ayam masih akan menyusul pelaksanaannya, akan tetapi belum bisa membuat rencana anggaran dan membuat pelaporan. Untuk itu dengan adanya pengabdian masyarakat dari dosen umsida ini diharapkan bisa melakukan pendampingan secara berkelanjutan sampai manajemen keuangan BUMDesa Arjuna Lestari berjalan dengan baik. Ibu sekretaris desa juga menyampaikan rasa terimakasih kepada tim Abdimas umsida yang mau berkolaborasi mendampingi BUMDesa Arjuna Lestari, semoga membawa kebaikan untuk desa.



Gambar 3. Sambutan Pembukaan Kegiatan oleh Kepala Desa Jatiarjo Bapak Dardiri, SE., MM

Pelatihan ini diawali pemateri dari Dr. Syamsudduha Syahririni, ST., MT menyampaikan kondisi dan potensi Desa Jatiarjo Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan, Desa Jatiarjo merupakan desa yang berada dilereng gunung Arjuna dan Gunung Welirang, dengan pesona alam pegunungan yang memikat. Hadirnya Taman Safari Indonesia 2, sangat menguntungkan bagi desa ini, dan menunjang potensi sektor wisata. Setidaknya terdapat 2 potensi wisata unggulan yaitu wisata alam Jendela Langit dan Kampung Kopi. Komoditas alam hasil perkebunan kopi desa Jatiarjo merupakan kualitas kopi terbaik di Jawa Timur selanjutnya dicanangkan sebagai desa wisata Kampung Kopi Jatiarjo. Ide pengembangan usaha dengan konsep wisata terintegrasi dibawah pengelolaan BUMDesa dengan meningkatkan peran serta masyarakat dan tata kelola BUMDesa secara profesional. Selanjutnya menjelaskan agenda pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat di BUMDesa Arjuna Lestari ini meliputi: Penyusunan Program Kerja dan pemetaan Jenis Usaha BUMDesa, targetnya Rencana Anggaran, bentuk penyertaan Modal. Pelatihan Tata kelola dan Pelaporan Keuangan, target hasil yang diharapkan yakni Pengurus mampu menginventarisasi asset-asset BUMDesa dari pengurus lama selanjutnya disusun dalam bentuk laporan neraca awal sebagai dasar dalam melakukan fungsi akuntansi periode berikutnya, Pengurus mampu secara mandiri memproses transaksi keuangan hingga menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan yang berlaku. melalui software aplikasi, Tersusun Laporan Posisi Keuangan pengurus sebelumnya. Kedua pelatihan ini dilaksanakan Tanggal 23 Mei 2025. Selanjutnya pada Tanggal 23 Juni 2025 akan dilaksanakan pendampingan tata kelola keuangan yang bersamaan dengan even camping ground dengan murid MI dan dan pemasangan panel surya di kampung kopi pada Tanggal 3 Juli 2025.



Gambar 4. Pemaparan Tim Abdimas Oleh Dr. Syamsudduha Syahririni, ST., MT

Materi pelatihan berikutnya disampaikan oleh bapak Drs. EC. Akhmad Mulyadi, MSA Pelatihan Akuntansi Dan Manajemen Bumdes ARJUNA LESTARI Jatiarjo Prigen Pasuruan. Materi ini menjelaskan pelaporan keuangan dan software akuntansi, dimulai dengan menjelaskan proses akuntansi yakni transaksi, bukti transaksi, jurnal, buku besar, Laporan Keuangan: Lap. Laba/Rugi Neraca Perubahan Modal Arus Kas selanjutnya laporan untuk

managemen. Dijelaskan tentang kas masuk, kas keluar bagaimana pencatatannya dalam buku kas masuk dan buku kas keluar, sampai pada menginptkan pada software akuntansi. Dalam diskusi bapak sekretaris BumDes Arjuna Lestari bertanya apakah meskipun kecil nilai pengeluaran selalu dimasukkan ke kas keluar, disini disampaikan pak mulyadi jika pengeluaran seperti itu maka ada kas kecil namanya, dan nanti baru dimasukkan ke kas keluaran. Selanjutnya pak mulyadi menyampaikan untuk pengurus baru ini perlu mendata aset yang dimiliki oleh BumDes Arjuna Lestari yang dilengkapi dengan berita acara penyerahan dari pengurus lama ke pengurus baru. Selanjutnya baru bisa dilakukan tata kelolah keuangan. Data ini dibutuhkan saat implementasi pendampingan selanjutnya.



Gambar 5. Pemateri Drs. EC Akhmad Mulyadi, MSA



Gambar 6. Pendampingan Pemetaan Unit Bisnis BUMDesa



Gambar 7. Penyerahan Panel Surya

6. KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian kepada Pengurus BUMDesa Arjuna Lestari Desa Jatiarjo Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan ini, Pengurus BUMDesa Arjuna Lestari bisa mengelolah keuangan dengan baik, bisa membuat laporan keuangan, mencatat asset yang dimiliki, membuat peta bisnis yang akan dikembangkan, serta melakukan promosi melalui paket-paket wisata yang ditawarkan melalui poster dan video. Menambah penerangan di Kampung Kopi dengan adanya penyerahan panel surya. Untuk kelanjutan pengabdian kepada Masyarakat ini perlu dilakukan pendampingan dalam penyusunan RAB dan laporan keuangan berbasis sistem.

ACKNOWLEDGMENT

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada DRPM Umsida atas dukungan dana yang sangat berarti untuk pengabdian yang dilakukan pada tahun 2025 dan Desa Jatiarjo serta BUMDesa Arjuna Lestari yang memberikan tempat pengabdian kepada masyarakat.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Agrowidya, K. W., Jaya, R., Arirohman, I. D., Yunesti, P., Wicaksono, R. M., Barra, A., Miranto, A., Arysandi, D., Fatmawati, Y., & Ramadhan, R. (2021). *Pemanfaatan Panel Surya Sebagai Penerangan Jalan Umum (Pju) Di*. 1(2), 365-372.
- Bin, H., Dewi, A., & Ariandi, A. (2021). *Implementasi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdesa) Jatimakmur Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa (Pades) Di Desa Jatirejoyoso*. 3(2).
- Di, B., Timur, J., Tantangan, P. D. A. N., Ekonomi, F., & Madura, I. (2022). *No Title*. 8(1).
- Ekonomi, P., Dengan, D., Badan, I., & Milik, U. (2020). *Pengembangan Ekonomi Desa Dengan Instrumen Badan Usaha Milik Desa*.
- Etap, S. A. K. (N.D.). *Analisis Penerapan Sak Etap Pada Bumdesa Yang Ada Di Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan*. 1(3), 97-118.
- Habibi, M. A., Zahro, A., Bagus, A., Rahma, N., Kusumawardana, A., Fakhri, A. S., Muazib, A., Mistakim, E., Andriansyah, M. R., & Malang, U. N.

- (2022). *Penerapan Teknologi Panel Surya Sebagai Penerangan Lampu Jalan Di Desa Binaan Um Desa Wisata Purworejo*. 2022(September 2020), 110-119.
- Herdono, I., & Mutqiyah, R. (2019). Pola Komunikasi Kelompok Informasi Masyarakat (Kim) Prigen Pasuruan Dalam Penyebaran Informasi Ke Masyarakat. *Mediakom*, 3(1), 27. <https://doi.org/10.32528/Mdk.V3i1.2408>
- Mapaliey, V. L., & Idajati, H. (2022). Potensi Dan Kendala Dalam Pengembangan Kampung Wisata Sebagai Upaya Pemeliharaan Kualitas Lingkungan Permukiman Di Kampung Sasirangan, Banjarmasin. *Jurnal Penataan Ruang*, 17(1), 1. <https://doi.org/10.12962/J2716179x.V17i1.9301>
- Muliatie, Y. E., Sujani, S., & Febrita Sarie, R. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Untuk Menggali Potensi Desa Wisata Di Prigen Pasuruan. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (Pkm-Csr)*, 5(July), 1-10. <https://doi.org/10.37695/Pkmscr.V5i0.1691>
- Phahlevi, R. R., Purwaningsih, S. B., Choiriyah, I. U., Maulana, M. A., & Prasetyo, A. B. (2024). *Legalitas Bumdesa : Pendampingan Bumdesa Lemujud Dalam Pemenuhan Good Corporate Governance*. 4, 12-24.
- Pusat, J., Masyarakat, I., & Istiyanti, D. (2020). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata Di Desa Sukawening (Community Empowerment Through Development Of Tourist Villages In Sukawening Village)*. 2(1), 53-62.
- Selayang Pandang Jatiarjo - Kabupaten Pasuruan*. (N.D.).
- Sulistiyanti, S. R. (1973). *Pemanfaatan Lampu Tenaga Surya Sebagai Lampu Tanggamus*.
- Susilo, B., Azimah, A., Manajemen, S., Nasional, U., Informatika, P. S., & Nasional, U. (2020). *Penerapan Metode Agile Scrum Pada Perancangan Sistem Informasi Pelaporan Keuangan Bumdesa*.
- Tangerang, K., Raharjo, T., & Setiawan, M. (2021). *Pendekatan Asset-Based Community Development Dalam Mengelola Bumdesa Di Desa*. 4(2), 91-102.
- Wibisono, M., Budi Santoso, Fafit Rahmat Aji, Diyono Yusuf, & Sareh Rudianto. (2020). Pendampingan Komunitas Petani Kopi Di Desa Jatiarjo Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan. *Soeropati*, 3(1), 58-65. <https://doi.org/10.35891/Js.V3i1.2717>
- Yani, P., & Mukhlis, I. R. (2024). *Pengembangan Usaha Bumdesa Masyarakat Madani Sejahtera Dan Pelaporan Keuangan Menuju Pencapaian Sdgs*. 1v(1), 40-48. <https://doi.org/10.14414/Kedaymas.V4i1.4426>
- Yulianti, Y., & Dyah Nirmala Arum, J. (2019). Tata Kelola Badan Usaha Milik Desa (Bumdesa) Menuju Transparansi Dan Akuntabilitas. *Penerbit Tiga Media*, 1.
- Zakaria, F., Suprihardjo, D., Perencanaan, J., & Teknik, F. (2014). *Konsep Pengembangan Kawasan Desa Wisata Di Desa Bandungan Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan*. 3(2).
- Zhumronie, A. R., Brawijaya, U., Administrasi, F. I., Publik, J. A., Studi, P., & Publik, A. (2018). *Appreciative Inquiry Di Desa Jatiarjo : Pemberdayaan Masyarakat*.